

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peran Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga (Studi pada Desa Mukai Tinggi, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci), dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk ketahanan keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Mukai Tinggi tercermin dalam tiga aspek utama. Ketahanan fisik terlihat dari kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan melalui kiriman uang dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Ketahanan sosial ditunjukkan dengan kuatnya nilai agama, norma sosial, serta komunikasi yang tetap terjaga meskipun terpisah jarak. Sementara itu, ketahanan psikologis tercermin dalam kemampuan keluarga mengelola emosi, mengatasi stres, serta menjaga hubungan harmonis dengan membangun konsep diri yang positif. Dengan strategi yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan, keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) mampu menjaga kesejahteraan dan ketahanan keluarga secara berkelanjutan.
2. Peran Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam meningkatkan ketahanan keluarga di Desa Mukai Tinggi terlihat dari berbagai aspek, yaitu ketahanan fisik, sosial, dan psikologis. Dari segi fisik, remitansi yang dikirimkan oleh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas pendidikan anak, serta perbaikan tempat tinggal dan kesehatan keluarga. Dalam aspek sosial, komunikasi yang tetap terjalin

serta penerapan nilai-nilai agama dan norma sosial membantu menjaga keharmonisan keluarga meskipun terpisah jarak. Sementara itu, dari sisi psikologis, keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) mampu mengelola rasa rindu dan tekanan emosional melalui komunikasi yang rutin, dukungan komunitas, serta keyakinan dan doa. Dengan demikian, peran Tenaga Kerja Indonesia (TKI) tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat ketahanan keluarga secara menyeluruh di Desa Mukai Tinggi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan finansial dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sangat penting dalam meningkatkan ketahanan keluarga. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari pemerintah dan masyarakat untuk memberikan dukungan terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan keluarga mereka, baik dalam bentuk kebijakan yang mendukung penyaluran remitansi secara efisien maupun program pemberdayaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Selain itu, penting untuk memperkuat komunikasi antara Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan keluarga di rumah, guna mengurangi dampak negatif dari perpisahan dan meningkatkan kesejahteraan emosional.

5.3 Saran

1. Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) disarankan untuk terus menjaga komunikasi yang baik dan terbuka, serta membangun dukungan emosional di antara anggota keluarga agar dapat mengatasi tantangan yang muncul akibat perpisahan fisik.

2. Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang lebih mendukung perlindungan dan pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) serta keluarga mereka, termasuk program pelatihan dan akses ke pendidikan bagi anggota keluarga yang ditinggalkan.
3. Masyarakat diharapkan dapat lebih memahami dan mendukung keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI), agar mereka merasa lebih dihargai dan tidak mengalami stigma sosial.
4. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari keberadaan TKI terhadap ketahanan keluarga, serta bagaimana perubahan sosial di masyarakat dapat mempengaruhi dinamika keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI).